

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar (DPR RI 2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB)².

Perkembangan bisnis yang pesat pada usaha mikro, dimulai dari ketertarikan masyarakat terhadap dunia bisnis. Masyarakat pada dasarnya mengharapkan keuntungan lewat usahanya sendiri. Dorongan tersebut yang membuat manusia menciptakan suatu gagasan atau keinginan baru untuk perkembangan bisnis yang dimiliki. Kota Tulungagung yang merupakan ibukota provinsi Jawa Timur juga tidak terlepas dari pengembangan UMKM.

² Alifah Fidela , Aprinaldi Pratama , Tita Nursyamsiah. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (Bogor, Mei 2020) Vol 2

Di kota ini terdapat berbagai jenis UMKM baik dari segi kuliner, fashion, industri, jasa dan sebagainya. Dari banyaknya ragam usaha industri yang berada di Tulungagung ada satu jenis UMKM yang menarik perhatian peneliti yaitu UMKM UD Amy Ayam Potong yang berada di desa Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Usaha industri ini berkecimpung pada usaha ayam potong. Disekitar UD Amy Ayam Potong juga banyak pemilik usaha ayam potong lainnya, antara lain Ayam Potong Pak Pingi, Yoyok Ayam Potong, Ayam Potong Wilan, Mila Ayam Potong.

Tabel 1.1 Data Usaha UMKM Ayam Potong Desa Pucungkidul Tahun 2018-2022

| No. | Nama Usaha | Tahun |
|-----|-----------------------|-------|
| 1 | Ayam Potong Pak Pingi | 2018 |
| 2 | Yoyok Ayam Potong | 2020 |
| 3 | Mila Ayam Potong | 2020 |
| 4 | UD Amy Ayam Potong | 2021 |
| 5 | Ayam Potong Wilan | 2022 |

Salah satu usaha UMKM yang bergerak dalam penjualan bahan mentah adalah usaha UMKM milik UD Amy Ayam Potong. UD Amy Ayam merupakan usaha UMKM yang bergerak di bidang penjualan komoditi bahan makanan mentah yaitu ayam potong. Pada usaha ini selain menjual ayam potong yang siap masak, penjual juga menjual ayam potong yang masih hidup. Usaha ini dimulai ketika pada masa covid pada tahun 2019 dan masih bertahan hingga sekarang. Ayam potong yang dijual pada UD Amy Ayam Potong ini terbilang cukup segar karena selalu ganti stok setiap hari, selain itu UD Amy Aya Potong juga bekerja sama dengan mitra Pokhphand sehingga dipastikan ayam yang dijual segar dan dalam kondisi sehat.

Uniknya pada usaha ini, penjual memiliki strategi khusus agar jualannya tidak monoton. Penjual juga menjual bagian-bagian ayam tertentu, seperti ceker, kepala, paha, sayap, dada, dan lain-lain. Dengan begitu, penjual merasa bahwa dagangan yang dijual lebih variatif dan pembeli dapat menyesuaikan pembelian ayam dengan uang yang dimiliki. Bahkan, ternyata dengan penjualan variatif seperti ini keuntungan yang didapat lebih besar daripada penjualan ayam utuh, hal ini dikarenakan bagian-bagian tertentu seperti ceker, sayap, paha dan lain-lain tersebut memiliki nilai jual yang berbeda-beda bahkan lebih diminati pembeli. Hal tersebut tentunya dapat menarik pelanggan untuk datang ke UD Amy Ayam Potong tersebut.



Masalah yang sering terjadi dalam UMKM yaitu belum mempunyai pelaku UMKM mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menyebabkan kegagalan dalam usahanya. Kegagalan ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sebuah usaha. Pengelolaan yang paling perlu diperhatikan dalam sebuah usaha yaitu pengelolaan di bidang keuangan karena pengelolaan ini sangat penting untuk

diterapkan dalam UMKM. Pengelolaan yaitu pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya yang bisa diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang amat penting untuk memajukan sebuah usaha dan bisa menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan UMKM yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang belum paham pentingnya pengelolaan keuangan dalam usahanya, mereka cenderung berpikir yang terpenting adalah usahanya tetap berjalan sehingga mereka tidak perlu repot untuk mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban serta pengawasan terhadap keuangan. UD Amy Ayam Potong merupakan salah satu usaha UMKM yang tergolong cukup baik karena bertahan dari masa covid 2019 hingga sekarang. Hal ini tentunya tidak terlepas dari strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dari usaha UD Amy Ayam Potong ini dalam judul penelitian “Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Terhadap Pelaku Usaha UMKM (Studi Kasus UD Amy Ayam Potong)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dari latar belakang penulis, dapat diperoleh hasil analisis yaitu strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pendapatan bisnis UMKM. Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong untuk meningkatkan pendapatan ?
2. Bagaimana kendala dalam pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong ?
3. Bagaimana solusi dalam pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong untuk meningkatkan pendapatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong dalam meningkatkan pendapatan
2. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong dalam meningkatkan pendapatan
3. Untuk mengetahui solusi pengelolaan keuangan di UD Amy Ayam Potong Dalam meningkatkan pendapatan

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara wawancara kepada narasumber untuk mengetahui strategi mereka dalam pengelolaan keuangan bisnis umkm. Sejauh ini penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang terdahulu dikarenakan hasil sesuai fakta yang diberikan narasumber ke pada peneliti.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menurut teori, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung pernyataan yang dibuat secara tertulis serta referensi tentang strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan pendapatan bisnis UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para pelaku usaha.

Temuan Penelitian ini dapat diterapkan sebagai landasan bagi pemilik usaha bisnis UMKM untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pendapatan.

b. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar penelitian di masa depan dan menjadi panduan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya atau sebagai acuan.

F. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan format yang digunakan untuk judul esai. Tujuan dari klarifikasi ini adalah untuk mencegah kesalahpahaman serius atau perilaku tidak konsisten ketika sasaran yang ingin dicapai. Peneliti juga akan menginformasikan tujuan dan berdasarkan analisis ini. Judul esai ini adalah “Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Terhadap Pelaku Usaha UMKM (Study Kasus UD Amy Ayam Potong)”. Penjelasan berikut ini :

1. Secara Konseptual

- a. Strategi

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Sumber lainnya menyatakan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan

yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan³.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akutansi. Akutansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya akutansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akutansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM. Melihat manfaat yang dihasilkan akutansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akutansi penting bagi usaha mereka. Penggunaan akutansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akutansi⁴.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu⁵.

³ Steven Sumendap . Rosalina A.M. Koleangan. Tri Oldy Rotinsulu, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (Borneo, 2019) Vol.20

⁴ Reni Fatwitawati, Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

⁵ Ahmad Ifham Sholihin, Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2013),621

Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain⁶. Sedangkan, Pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha⁷.

d. Pelaku Usaha

Pengertian pelaku usaha menurut Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Menurut Penjelasan Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Perlindungan Konsumen pelaku usaha yang termasuk dalam

⁶ Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah (Jakarta: Buku & Artikel Karya IskandarPutong, 2015),33

⁷ Randi R. Giang, “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng”, JurnalEmba Vol.1, No.3, (2013): 249-250

pengertian tersebut meliputi perusahaan, korporasi, BUMN, koperasi, importir, pedagang, distributor dan lain-lain⁸.

e. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai ketertiban yang sangat tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat. UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan rumah tangga, maupun badan usaha kecil⁹.

2. Secara Operasional

Disarankan dalam penelitian ini untuk memahami strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan pendapatan bisnis UMKM. Dengan mengetahui beberapa aspek yang digunakan untuk mengelola keuangan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai skripsi penelitian yang dimaksud, digunakan pendekatan sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pokok bahasan dan poin-poin penting yang dibahas

⁸ Wibowo T. Tunardy, Pengertian Pelaku Usaha serta Hak dan Kwajiban Pelaku Usaha (Tahun 2016)

⁹ Salman Al Farisi, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah “Peran Umkm dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. (Lampung. 2022)Vol.9 No. 1

dalam setiap paragraf. Sistem pemformatan artikel saat ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam paragraf ini banyak referensi mengenai topik-topik yang berkaitan seperti (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu), (e), manfaat hasil penelitian, (f), definisi istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, kami membahas beberapa materi teoritis tentang tinjauan pustaka atau buku- buku dengan teks-teks yang berisi teori-teori yang berasal dari penelitian yang sedang berlangsung. Saat menggunakan metodologi kuantitatif, keberadaan teori yang sesuai berasal dari pustaka atau hasil penelitian yang sedang berjalan yang dijadikan contoh atau landasan argumentasi.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti akan membahas proses penelitian yang sedang dilakukan pada bagian makalah berikut ini: (a) ruang lingkup dan jenis penelitian; (b) lokasi; (c) sikap peserta; (d) data dan ringkasan; (e) teknik pengumpulan data; (f) teknik analisis data; (g) pengecekan keabsahan temuan; dan (h) langkah- langkah spesifik penelitian.

4. HASIL BAB IV PENELITIAN

Dua komponen utama paragraf ini adalah (a) analisis data dan (b) berpikir kritis. Pada titik ini, penulis akan fokus pada pemikiran kritis dan

menyimpulkan maknanya dari hasil analisis. Pada bab ini penulis juga akan membahas bagaimana memahami dan melakukan analisa transfer mata uang antar pulau bagi seseorang yang melakukan bisnis online.

5. BAB V PEMBAHASAN

Topik artikel ini adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori-teori sebelumnya dan penelitian empiris.

6. BAB VI PENUTUP

Berdasarkan analisis data peserta, umpan balik peserta, bias peserta, dan saran, artikel ini mengukur perasaan diri peserta.